

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam teknik tersebut maka diperlukan adanya sebuah metode penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut yang jenis kualitatif tersebut merupakan sebuah proses yang menyanggah maksud untuk mengetahui sebuah fenomena yang dialami dengan subjek penelitian bagaikan persepsi, karakter, tindakan serta dorongan. Melalui cara deskriptif termasuk ke dalam bentuk bahasa dan kata yang merupakan sebuah konsep situasi khusus namun secara bersahaja serta merekrut metode alamiah (Moleong, 2016).

Sedangkan menurut (Satori & Komariah, 2017) mengatakan bahwa kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengutarakan kedalam suatu keadaan bentuk kondisi sosial serta dapat mendeskripsikan adanya keterangan dengan benar, serta dapat membentuk dengan setiap kalimat yang berlandaskan teknik ke dalam pengumpulan data yang sangat diperlukan untuk menganalisis jenis data yang sangat signifikan serta dapat ditemukan dengan kondisi yang sangat alamiah ataupun natural.

Dalam penelitian kualitatif yang hasil temuannya tidak mencakup ke dalam suatu rumus ataupun pada perhitungan angka-angka serta statistik, melainkan penelitian kualitatif deskriptif yang lebih mengarah ke dalam suatu analisis, serta demikian laporan penelitian kualitatif deskriptif yang berisi uraian kalimat ataupun kutipan data yang telah terkumpulkan berupa foto/gambar, teks, warna, serta rumus ataupun angka-angka.

Kualitatif berlandaskan penelitian serta lebih memfokuskan terhadap suatu aspek dengan pengetahuan secara mendalam serta adanya proses masalah tersebut dapat terlihat letak permasalahan yang akan diteliti secara generalisasi. Penelitian yang lebih memerlukan teknik analisis secara komprehensif dengan cara mendalami permasalahan tersebut dengan persoalan serta metode kualitatif yang bersifat permasalahan serta berbeda dengan permasalahan yang lainnya (Sodik, 2015).

Deskripsi penelitian jenis kualitatif termasuk kedalam penelitian *naturalistik* maka dari itu dapat dilaksanakan saat keadaan yang alamiah (*natural setting*). Dengan penelitian kualitatif dalam sebuah proses metode penelitian dapat dimanfaatkan untuk kondisi objek bersifat ilmiah, dengan perlu analisis yang bersifat induktif, karena pada hasilnya penelitian jenis kualitatif meningkatkan dalam suatu makna kata.

Dengan metode, paradigma serta mempunyai sifat peneliti, dalam penelitian tersebut menemukan adanya suatu pendekatan yang bisa dipakai sebagai alat pisau analisis untuk mempermudah penulis kedalam suatu objek penelitian tersebut. Dalam pendekatan tersebut menggunakan salah satu metode pendekatan semiotika dari Roland Barthes, dimana penulis menjalankan analisis sebuah tanda serta dihasilkan dari proses struktural antara tanda yang terdapat dalam sebuah objek penelitian tersebut melalui penafsiran, yakni denotasi dan konotasi. Selain itu alasan lain dengan memakai teori semiotika dari Roland Barthes dalam penelitian ini mengungkapkan sebuah gambaran realitas yang terjadi dalam sebuah film tersebut.

## **B. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitiannya adalah film *Romeo Juliet* yang membahas tentang politik identitas dan multikulturalisme dalam penelitian yang berjudul *(Stereotype Budaya dan Konflik Identitas (Analisis Semiotika Film Romeo Juliet))*. Film yang rilis pada tanggal 23 April 2009 dengan durasi 104 menit. Sebuah film terdapat makna identitas yang diterapkan melalui simbol serta tanda, teks, visual serta audio. Dengan semiotika, penelitian ini mencoba untuk mengungkap konflik identitas dalam film tersebut dengan kajian ilmu politik yaitu politik identitas dan multikulturalisme.

## **C. Sumber Data**

1. Data Primer, merupakan jenis data yang terdapat adanya sumber data, penulis mengamati lewat soft file tayangan film *Romeo Juliet* sebagai data primer atau disebut dengan sasaran utama dalam sebuah analisis tersebut, tanpa melakukan wawancara. Kemudian dengan cara menonton tayangan tersebut secara keseluruhan dan dipilih melalui *screenshot* gambar dari durasi film tersebut, kemudian dianalisis secara mendalam yang berkaitan dengan penelitian yang dituju dalam film “*Romeo Juliet*”.
2. Data Sekunder, merupakan untuk memperkuat penemuan serta melengkapi informasi yang dapat diperoleh melalui data primer dengan cara mengkaji berbagai sumber yang ada seperti buku, artikel-artikel, *journal*, skripsi semiotika terdahulu dan sumber berita yang signifikan terhadap penelitian tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Analisis teks, karena dengan penyatuan data tersebut serta menggunakan analisis teks melalui pembagian serta memotong menjadi beberapa *scene* melalui *screenshot* bertujuan untuk memudahkan pada saat menganalisisnya serta memperoleh data yang bermanfaat ke dalam metode penelitian tersebut.
2. Dokumentasi, merupakan bagian dari yang dapat diperoleh dengan menyatukan data yang relevan pada film *Romeo Juliet* dengan menonton film yang disebut dengan objek penelitian serta menggabungkan data dari beberapa sumber seperti *journal*, internet, dan berita.
3. Studi pustaka, merupakan teknik studi pustaka yang diperlukan yaitu adanya bacaan buku untuk mencari dan mendapatkan data yang diperlukan seperti buku bacaan multikulturalisme, sepakbola atau supporter serta semiotika yang sangat signifikan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pada teknik analisis data perlu menjelaskan secara naratif, tabulasi serta deskriptif melalui data yang telah ditemukan. Penjelasan teknik analisis data perlu dilakukan dengan melahirkan kesimpulan penelitian. Dalam analisis data, tidak bisa dilakukan begitu saja tanpa menggunakan alat analisis. Alat analisis data menentukan bagaimana kita menganalisis, menjelaskan atau menyimpulkan data yang diperoleh, kemudian data tersebut dapat dipahami sebagai sebuah (beberapa) temuan (Samsu, 2017).

Pada tingkatan jenis analisis data dengan dilaksanakan oleh seorang penulis yakni dengan menafsirkan suatu objek dalam sebuah penelitian, contohnya seperti tindakan awal untuk mengetahui jalan cerita dalam sebuah film. Berawal dengan membedah suatu objek dalam penelitian tersebut untuk mencermati bagian mana yang akan digabungkan dengan jenis data untuk pendukung yang dapat ditemukan dengan mendapatkan sebuah pesan yang ingin disampaikan melalui film yang akan diteliti.

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dalam teknik analisis data kemudian diklasifikasi sesuai dengan pernyataan yang ada di dalam rumusan masalah tersebut. Setelah itu dengan cara menonton film sebagai objek penelitian secara keseluruhan, kemudian menganalisis per adegan yang terdapat pada film tersebut kemudian penulis memilih adegan yang mengandung konflik identitas yang terkandung ke dalam suatu permasalahan tersebut. Pada teknik untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut ;

- a) Dengan cara menonton film Romeo Juliet dan menafsirkan film secara keseluruhan setiap *scene*.
- b) Bagian film yang berkompromi melalui pembagian per *scene* melalui cara *screenshot* serta proses selanjutnya yaitu pengkajian yang memerlukan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes,
- c) Memperhatikan adegan yang menimbulkan sikap fanatisme yang berlebihan sehingga memicu adanya konflik antar identitas.
- d) Setelah membedah keseluruhan film kemudian dipadukan dengan disiplin ilmu politik.

Pada teknik analisis data memerlukan suatu kajian semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes sebagai suatu pisau untuk menguraikan dalam sebuah simbol-simbol ataupun tanda-tanda yang dapat tertuang lalu dijelaskan dalam bentuk *scene* dalam sebuah film yang menjadi objek penelitian tersebut. Serta menampilkan sebuah dialog yang akan dilakukan oleh para pemain film pada dasarnya merupakan bagian dari sebuah objek penelitiannya yaitu film “Romeo Juliet”.

#### **F. Validitas Data**

Dengan keabsahan data yang bagian dari sebuah konsep paling penting untuk diciptakan kembali dari konsep keaslian (validitas) serta keandalan (reliabilitas). Validitas data merupakan sebuah derajat dengan kecermatan di antara jenis data yang diperoleh, tentunya objek penelitian, menggunakan kata lain yang bisa diperoleh dengan jenis data yang bisa dilaporkan sebelumnya oleh penulis. Namun demikian jenis data yang sesungguhnya valid merupakan data “yang tidak berbeda” jenis data yang sudah dilaporkan oleh penulis dengan data yang sebenarnya terjadi dalam objek penelitian tersebut (Sugiyono, 2017).

Dalam riset penelitian, penulis melakukan beberapa validasi data dengan maksud mengembangkan ketekunan ataupun kecermatan dalam penulisan ini untuk perpanjangan pengamatan dan penggunaan berbagai referensi yang dibutuhkan oleh penelitian. Peningkatan atau kecermatan ataupun ketekunan berarti dengan memeriksa menurut semua hasil riset penelitian secara cermat. Sedangkan pengamatan tersebut merupakan hasil dari memperpanjang waktu pengamatan untuk memperdalam pandangan analisis di penelitian terdahulu.